

Lampiran Hasil Wawancara:

Metode apa yang digunakan perusahaan dalam penghitungan PPh 21 Karyawan? dan alasan apa yang mendasarinya?

Penggunaan nett basis dilakukan sebagai strategi perusahaan dalam perencanaan pajak karena pada SPT masa pajak sebelumnya menunjukkan status lebih bayar.

Bagaimana kebijakan remunerasi untuk karyawan PPI?

Terdapat peraturan dari direksi tentang perubahan mengenai gaji pokok dan tunjangan tergantung masa kerja dan pendidikan dan untuk jabatan tergantung tunjangan masing-masing begitupun dengan cabang berbeda.

Seperti apa pedoman operasi baku untuk penghitungan dan pembayaran gaji?

Departement Akuntansi dan Pajak yang menentukan strategi tax planning khususnya terkait dengan PPh 21.

Seperti apa struktur organisasi PPI saat ini, dari Direksi yang membawahi Kepala Divisi, Manager, Assisten Manager dan Officer?

Untuk saat ini ada berapa karyawan yang ada pada PPI dan anak perusahaan, untuk karyawan PPI semua ada 1.700 karyawan (terdapat 500 karyawan di PPI pusat), ada nya 3 (tiga) pengempokan karyawan berdasarkan status kepegawaian yaitu tetap, PKWT dan Outsourcing.

Bagaimana proses penghitungan gaji dilakukan?

Cut off per tanggal 15 di setiap bulan nya dalam semua kegiatan dari lembur dan akan di bayarkan payroll nya di tanggal 25.

Bagaimana metode yang diterapkan PPI dalam melakukan penghitungan PPH 21?

Penghitungan masih manual dan tidak menggunakan aplikasi khusus, rencananya akan menggunakan sistem di bulan Maret tahun 2022.

Bagaimana mekanisme jika terdapat koreksi penghitungan gaji karyawan?

Misalkan ada koreksi gaji di bulan januari akan di koreksi di bulan desember masa periode pajak, bukan di koreksi bulan depan nya seperti bulan februari karena kebijakan dari management.

Bagaimana pedoman akuntansi untuk penghitungan dan pencatatan PPh 21 dan gaji karyawan PPI?

Untuk divisi SDM atau bagian kompensasi dan benefit yang bisa melakukan penghitungan gaji karyawan dan PPH 21, yang melakukan transfer payroll di bagian trafelly (bagian keuangan) ada bagian akuntansi sendiri bagian pencatatan dan bagian keuangan yang mengelola transfer dan untuk pencatatan di akuntansi hanya mengetahui nilai yang sudah total (tidak ada rincian rekapan masing-masing gaji karyawan), hanya bagian comben saja yang mengetahui perincian gaji karyawan serta penghitungan PPh 21.

Bagaimana pedoman akuntansi untuk penghitungan dan pencatatan PPh pasal 29 dan angsuran PPh pasal 25?

Adanya penghitungan sendiri dan pencatatan sendiri untuk akuntansi hanya mencatat secara akrual sebelum dibayarkan karena sudah ada invoice nya, pada saat pencatatan sudah mengetahui masuk ke katogeri mana PPh pasal 29 atau PPh pasal 25 dan pencatatan jurnal masing-masing PPh.

Sistem akuntansi apa yang saat ini digunakan?

Dalam pencatatan akuntansi sendiri menggunakan sistem ERP dan masih dalam tahap transisi awal nya hanya menggunakan manual (excel) sehingga ada nya pengecekan antara sistem dengan manual. Khusus di kantor pusat adanya tambahan sistem sebelum transisi yaitu sistem accurate, jadi ada 3 sistem pencatatan akuntansi yang masih dilakukan yaitu, Accurate, Manual (excel) dan ERP.

Kalo misalkan ada nya dokumen masuk maka pencatatan akuntansi langsung melakukan pencatatan baik di sistem ataupun di manual, dan bagian pajak juga sendiri mengetahui bagian masing-masing pajak,

Untuk penerapan strategi tax planning hanya bagian pajak yang mengetahui, untuk PPh 21 bukan dari gaji karyawan saja misalkan ada vendor tetapi masih menggunakan nama perorangan jadi masih harus di periksa oleh bagian SDM terlebih dahulu.

Perusahaan PPI ada nya pemeriksaan pajak dari PPh semua pasal pada tahun 2020 adanya kelebihan bayar (pajak dibayar dimuka) lebih banyak sehingga restitusi pajak bisa di klaim untuk pengembalian kelebihan bayar nya.

Bagaimana Prosedur pembayaran PPh 21?

Adanya perhitungan pajak sesuai gaji karyawan terdapat total semua penghitungan PPh 21 dibuatlah E-billing (untuk semua karyawan) di bayarkan di bank dan muncul kode NTPN, pembayaran di bayarkan sebelum tanggal 10 di setiap bulan nya, setelah dibayarkan langsung di input NTPN di SPT masa PPh 21 dan download csv dan di imporkan ke E-filling dan di laporkan di DJP online, Untuk sistem pemungutan pajak menggunakan withholding system, jadi perusahaan sendiri yang menghitung serta melaporkan PPh 21 ke bagian pajak, dengan begitu karyawan tidak perlu menghitung atau melaorkan penghitungan PPh 21.

Bagaimana proses penghitungan koreksi fiskal?

Semua biaya biaya yang tidak boleh di biayakan di pajak, misalkan pelaporan keuangan menurut perusahaan semua biaya harus di laporkan dan di catat dan untuk perhitungan pajak tidak semua pajak bisa di biayakan timbul lah nama nya koreksi fiskal misalkan biaya untuk direktur tidak semua harus di bebaskan misal adanya pembelian HP seharga 1 juta yang bisa di bebaskan oleh pajak hanya 50% saya sebesar 500 ribu, sehingga ada nya koreksi fiskal 500 ribu.

Koreksi fiskal biasanya muncul karena adanya perbedaan dalam penempatan atau pengakuan penghasilan dan biaya dalam laporan keuangan akuntansi komersial dengan akuntansi pajak.

Adanya 2 kategori koreksi fiskal yaitu fiskal positive baik dan menguntungkan untuk bagian pajak dan fiskal negative baik untuk perusahaan, jadi biaya biasa

nya positive tidak semua biaya di biayakan dan kalo pendapatan biasanya negative.

Untuk tahun 2019-2020 penghitungan PPh badan adanya lebih bayar, proses penghitungan pph badan dari laba dikurang HPP dikurang biaya-biaya dapatlah laba bersih dikurangi kredit pajak (pajak dibayar dimuka) seperti PPh pasal 23, 25, 29 dikurang semua nya dapatlah laba setelah pajak, nanti laba pajak di kalikan 22%.

Bagaimana penerapan tax planning untuk PPI?

Misalkan contoh nya th 2022 ini PPI berencana untuk mendapatkan SKB (surat keterangan bebas) kalo misalkan perusahaan mendapatkan SKB PPh 22 impor, PPI impor barang dari SKB tersebut tidak dikenakan pajak sehingga membayar pajak PPH pasal 22 tidak ada. Misalkan untuk PPh pasal 21 tax planning nya bayar pajak nya akan di tanggung oleh perusahaan.

Tax planning untuk PPh 21 kalo perusahaan melihat terlebih dahulu posisi perusahaan untung atau rugi. Kalo misalkan posisi untuk bisa di tanggung oleh perusahaan sedangkan posisis rugi ditanggung oleh karyawan masing-masing.

Untuk mengetahui tax planning itu bisa di lihat di akhir tahun karna untuk mengetahui perusahaan untung atau rugi.

**LAMPIRAN FOTO WAWANCARA
“SUMBER DAYA MANUSIA”**



**LAMPIRAN FOTO WAWANCARA
“AKUNTANSI & PAJAK”**



DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENELITI

Data Pribadi

Nama : Sinta
NPM : 11197600046
Tempat dan Tanggal Lahir : Cirebon, 20 Maret 1992
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jalan Kalibaru Barat RT 007 RW
005 Cilincing, Jakarta Utara 14110
Telepon : 089675548884
Email : beesinta35@gmail.com

Pendidikan Formal

SDN Pamijahan II, Cirebon : Lulus Tahun 2004
MTS Al-Kenaniyah, Jakarta : Lulus Tahun 2007
Madrasah Aliyah Negeri 5, Jakarta : Lulus Tahun 2010
Akademi Akuntansi YAI, Jakarta : Lulus Tahun 2015
STEI Indonesia, Jakarta : Lulus Tahun 2022

Pekerjaan

2010 – 2012 : PT. Mandom Indonesia Tbk
2015 – 2015 : KAP Hendrawinata, Eddy & Tanzil
2016 – 2017 : PT. Mandaya Service Container
2017- Sekarang : PT. Bintang Toedjoe